



ILO Jakarta Special Edition Go EAST

Education And Skills Training for Youth Employment in Indonesia (the ILO EAST project)

September 2008

Lapangan Kerja Kaum Muda dan Pekerja Anak:

apa hubungannya?

Pada awalnya mungkin hubungan antara pekerja anak dan lapangan kerja kaum muda terlihat kabur bagi sebagian besar orang, sebagai contoh terkait dengan anak-anak yang sudah melampaui usia boleh bekerja yang bekerja di bidang yang "tidak terlalu berbahaya. Gambaran yang lebih besar adalah hubungan antara penghapusan pekerja anak dan peningkatan lapangan kerja kaum muda adalah hal yang masuk akal dan penting untuk mendukung tujuan: (a) mengembalikan anak-anak ke pendidikan yang penting bagi dunia kerja dan berkontribusi pada pengurangan tenaga kerja muda di masa yang akan datang, (b) tambahan pendapatan bagi kaum muda di keluarga

dapat mencegah saudara yang lebih muda untuk menjadi pekerja anak dan dapat menjadi panutan agar mereka melanjutkan pendidikan mereka, (c) dalam beberapa kasus, kaum muda dapat menggantikan pekerja anak untuk pekerjaan yang sama. EAST dapat dikembangkan berdasarkan asumsi ini dan bertujuan untuk menciptakan lingkaran maya dan saling menguatkan antara pendidikan yang relevan bagi anak-anak, penghapusan pekerja anak dan pekerjaan yang layak bagi kaum muda. ❖

Alan Boulton, Director,
ILO Office in Indonesia

Dalam edisi ini:

Life skills bagi SMP
Berita terkini mengenai kembali ke sekolah
Budaya wirausaha
Sistem TVET di Indonesia
Revitalisasi BLK
Keterampilan penghidupan
Gender EAST
Konseling
Relokasi EAST
Kebijakan

EAST: Sebuah Upaya yang Unik

EAST bergantung pada struktur kerjasama kelembagaan yang kuat antara pemerintah Indonesia dengan dewan pengarah dan kelompok konsultatif di tingkat propinsi dan pusat. Mitra utama adalah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Departemen Pendidikan Nasional.

EAST juga merupakan proyek pertama ILO yang masuk ke dalam APBN (sebagai bagian dari tindak lanjut Deklarasi Paris mengenai Keefektifan Bantuan) dan pada saat ini tercatat sebagai proyek terbesar yang dilaksanakan secara langsung oleh Badan PBB di Indonesia.



Secara internal, EAST juga merupakan proyek khusus yang didasarkan pada keahlian sektor tenaga kerja dan standar ILO.

28 staff internasional dan nasional menjalankan proyek ini, mereka berlokasi di propinsi-propinsi sasaran atau di Jakarta, dan EAST juga mendapatkan masukan dari tujuh staff ILO yang memberikan dukungan dari Jakarta, Bangkok dan Jenewa. ❖

Komponen EAST

- Kembali ke kegiatan sekolah untuk anak usia 15 tahun ke bawah
- Keterampilan hidup dan keterampilan kerja inti untuk SMP
- Panduan karir untuk kaum muda di sekolah dan putus sekolah
- Keterampilan penghidupan bagi kaum muda putus sekolah
- Pelatihan berbasis kompetensi untuk BLK
- Pelatihan kewirausahaan bagi kaum muda
- Dukungan penelitian, advokasi dan kebijakan

Life Skills untuk SMP: Siap untuk Berangkat!



Meningkatkan

relevansi antara pendidikan dan dunia kerja diharapkan dapat berkontribusi untuk menurunkan angka putus sekolah, dan bagi mereka yang akan segera meninggalkan sistem sekolah formal, hal ini bisa berfungsi sebagai insentif untuk mengambil pelatihan kejuruan melalui jalur-jalur lain. Manual *Life Skills* SMP yang dibuat oleh EAST dan IPEC disetujui untuk uji lapangan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang akan memfasilitasi masuknya manual ini ke dalam kurikulum nasional di masa yang

akan datang. 25 *Master Trainer* propinsi dan 4 *master trainer* nasional dilatih mengenai *life skill* SMP di Bandung pada tanggal 25-29 Maret 2008. 75% dari penerima langsung yang disasar (180 SMP dan 360 guru) dan 75% dari penerima manfaat langsung yang disasar (8.800 siswa) pada saat ini masuk dalam delapan kontrak layanan untuk lima propinsi (Sulawesi Selatan, NTT, Maluku, Papua Barat, dan Papua). Lokakarya sosialisasi pada saat ini sedang dilakukan di propinsi-propinsi tersebut. ❖

A. Aridanu ILO EAST Expert

Berita terbaru dari komponen “kembali ke sekolah”

Anak-anak

Anak-anak yang putus sekolah seringkali berakhir di lapangan kerja informal dan tidak mempelajari keterampilan yang mereka perlukan pada saat mereka mencapai usia dewasa untuk menarik keluarga mereka keluar dari kemiskinan di masa yang akan datang.

yang putus sekolah seringkali berakhir di lapangan kerja informal dan tidak mempelajari keterampilan yang mereka perlukan pada saat mereka mencapai usia dewasa untuk menarik keluarga mereka keluar dari kemiskinan di masa yang akan datang. ILO EAST berkontribusi untuk memecahkan permasalahan ini dengan komponen “kembali ke pendidikan” untuk anak-anak usia SMP. 18 *master trainer* tingkat propinsi dari enam propinsi sasaran dilatih mengenai modul ILO untuk kegiatan ekstra-kurikuler dan kerja kelompok (Hak Tanggungjawab dan Keterwakilan – rights responsibilities and representation – 3R - dan Mendukung Hak Anak Melalui Pendidikan Seni dan Media – Supporting Child Rights through Education Arts and Media – SCREAM). 95% dari penerima manfaat langsung yang ditargetkan (3840 anak dari 4000 anak) dan 80% dari penerima manfaat tidak langsung yang ditargetkan (12.400 anak dari 14.400 anak) termasuk ke dalam sepuluh kontrak layanan, di mana kegiatan sudah mulai dilakukan untuk mengembalikan anak-anak ke pendidikan SMP. Sebagai tambahan perwakilan dari Papua, NTT, dan Sulawesi Selatan berpartisipasi dalam dua pelatihan mengenai sistem Pemantauan Pekerja Anak untuk menguji pembentukan sistem identifikasi dan rujukan untuk pekerja anak. ❖

Snezhi Bedalli, ILO EAST Expert

Budaya Kewirausahaan Kaum Muda

Tiga

pelatihan SIYB (Mulai dan Tingkatkan Usaha Anda) untuk pelatih (TOT) dilaksanakan untuk 55 pelatih propinsi yang ikut serta dari enam propinsi sasaran. SIYB merupakan paket pelatihan utama ILO untuk kewirausahaan. Pelatih akan memberikan pelatihan kewirausahaan selama seminggu di propinsi mereka masing-masing untuk 9.000 kaum muda putus sekolah mulai bulan Agustus 2008. Proyek ILO EAST juga memulai kerjasama dengan tiga P4TK (Pusat Pelatihan Guru) di Bandung, Malang, dan Cianjur. 896 guru SMK dan SMA akan dilatih mengenai modul Mengenal Bisnis (Know About Business – KAB). Mereka nantinya akan memberikan pelatihan KAB selama 150 jam untuk 32.500 siswa di enam propinsi di bawah pengawasan tiga P4TK. 10% siswa SMK terbaik hasil pelatihan ini nantinya juga akan mendapatkan pelatihan kewirausahaan tambahan dan modal awal yang diberikan oleh Depdiknas. Proyek juga akan melaksanakan survei iklim usaha untuk memberikan perangkat bagi wirausaha muda untuk melaksanakan advokasi perubahan kebijakan. ❖

Budi Maryono ILO East Expert



Angin Perubahan dalam Sistem BLK di Indonesia

Sistem

Balai Latihan Kerja di Indonesia telah beroperasi selama hampir 60 tahun. Tujuan utama dari lembaga pelatihan BLKI adalah untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi kaum muda setelah SMU.

BLKI memberikan pelatihan jangka pendek, biasanya 480 jam. Sebagai tambahan dilakukan juga pelatihan keliling untuk jangka waktu yang lebih pendek. Pelatihan yang paling sering dilakukan adalah pelatihan industri dan juga beberapa modul komersial. Jenis pelatihan yang paling populer adalah Komputer dan Otomotif. Walaupun tidak ada hambatan formal bagi perempuan untuk ikut dalam pelatihan BLKI, pengarusutamaan gender tidak ditekankan oleh BLKI dan pemisahan gender dari pelatihan keterampilan masih merupakan tantangan tersendiri.

Depnakertans terbuka untuk kerjasama dan menyambut baik bantuan teknis untuk memperbaiki lembaga pelatihan BLKI. Salah satu fokus dari Depnakertrans adalah untuk menguatkan basis instruktur agar mereka dapat memberikan PBK dan bisa berhubungan dan berkomunikasi dengan perusahaan-perusahaan lokal untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan merancang pelatihan yang memenuhi kebutuhan tersebut. Depnakertrans juga memprioritaskan perbaikan beberapa BLKI pilihan agar mereka bisa melatih sesuai standar internasional sehingga dapat mengirimkan pekerja-pekerja terampil ke luar negeri.

Apa yang baru?

Metodologi pelatihan tradisional secara berkala digantikan dengan pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang diperkenalkan beberapa tahun yang lalu sebagai standar pelatihan nasional. Pada saat ini lulusan BLKI diberikan sertifikat untuk pelatihan yang mereka ikuti. Pada saat sistem PBK nanti diterapkan sepenuhnya maka BLKI akan dapat melatih standard nasional dan peserta akan diberikan sertifikat yang diakui secara nasional untuk kompetensi.

Selama bertahun-tahun BLKI tidak mendapatkan pendanaan yang memadai. Hal ini berakibat pada kerusakan sarana, perangkat dan peralatan. Kurangnya pendanaan juga menyebabkan keterlambatan perekrutan instruktur baru yang menggantikan instruktur senior yang sudah siap untuk pensiun. Selama beberapa tahun terakhir Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) sudah memulai program untuk memperbaiki keadaan BLKI. Setelah dilaksanakannya penilaian kritis menyeluruh mengenai semua aspek operasional BLKI oleh Depnakertrans. Rencana Depnakertrans untuk merevitalisasi lembaga pelatihan termasuk rencana untuk meningkatkan sarana, peralatan, dan perangkat. Program untuk perekrutan dan pelatihan instruktur baru dan juga peningkatan kualitas instruktur yang ada untuk memberikan pelatihan yang berorientasi pasar melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi juga sedang dilaksanakan.



Metodologi pelatihan tradisional secara berkala digantikan dengan pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang diperkenalkan beberapa tahun yang lalu sebagai standar pelatihan nasional.

Keterlibatan ILO dengan BLKI

ILO telah mendukung pengembangan BLKI melalui bantuan teknis sejak pertengahan tahun 60an dengan pembangunan BLKI Jayapura melalui program bantuan teknis ILO. Pada tahun 1976 sebuah proyek Depnakertrans/ILO/IBRD besar dimulai yang mengakibatkan penambahan 17 BLKI baru. Pengembangan bantuan ILO terakhir adalah dengan komponen BLKI proyek EAST, yang menawarkan bantuan teknis untuk tiga BLKI (Jayapura, Sorong, dan Banda Aceh).

Kegiatan Depnakertans – EAST – ITCILO yang terakhir melakukan intervensi di tingkat departemen untuk mengembangkan kapasitas Depnakertrans yang terkait dengan aspek PBK dari pelatihan instruktur dan pelatihan pengelolaan BLKI. Sementara program ILO lainnya memberikan bantuan teknis bagi Badan Nasional Sertifikasi Profesi, badan nasional yang menetapkan standar PBK. ❖

Gorm Skjaerlund, ILO Expert

REVITALISASI BLK

ILO EAST membantu peningkatan, yang dikenal dengan istilah revitalisasi, tiga BLK, BLKI Aceh, BLKI Jayapura dan BLKI Sorong, dengan pembangunan kapasitas untuk pengelola BLKI, pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi yang berorientasi pasar dan hubungan dengan sektor swasta. ILO dan Depnakertrans sepakat bahwa pelaksanaan komponen ini akan berfokus pada “bidang-bidang keterampilan utama”. Di BLKI Jayapura dan BLKI Sorong bidang keterampilan ini meliputi Las dan Otomotif sementara di BLKI Aceh akan berfokus pada sektor garmen.

Enam bulan pertama dari kegiatan ini akan berfokus pada antara lain: (a) melakukan penilaian kebutuhan dan membeli peralatan dan pakaian pengaman (seperti sepatu boot dan pelindung mata), (b) mengadakan beberapa peralatan prioritas jangka pendek (seperti peralatan elektronik, penekan mebel, bor vertikal, kapal motor bermesin luar) dan mempersiapkan manual pemeliharaan untuk BLKI Aceh; (c) melakukan pengadaan laptop dan proyektor untuk setiap bidang kejuruan untuk memfasilitasi pergeseran paradigma dari “kapur dan bicara”; (d) melaksanakan analisis kebutuhan keterampilan instruktur dan kebutuhan pelatihan dan mempersiapkan rencana pengembangan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan industri instruktur; (e) melakukan analisis kebutuhan peralatan untuk masing-masing bidang kejuruan, (f) melaksanakan lokakarya bekerja sama dengan BLKI dan mengundang semua pemangku



kepentingan terkait untuk mendapatkan dukungan untuk revitalisasi BLKI Banda Aceh.

Sebagai tambahan, di BLKI Jayapura, ILO telah membantu instruktur untuk menyelesaikan Proyek Swadaya seperti membuat loker siswa di bengkel las (gambar di samping) dan membuat meja, ranjang, rak dan papan tulis di bengkel mebel (gambar di samping).

Proyek-proyek ini mendapat sambutan sangat baik karena melatih siswa dengan menggunakan hasil “nyata” yang dapat mengisi BLKI. Proyek-proyek ini juga terutama berfokus pada kompetensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Walaupun sebagian besar keberhasilan pelatihan BLK didasarkan pada “latihan, latihan, latihan” menjadikan hasil pelatihan tersebut “dapat diterima secara komersial” dan langsung berguna memerlukan pembelajaran secara terus-menerus. Proyek juga berfokus pada siswa dalam menggunakan keterampilan dan pengetahuan untuk menunjukkan kompetensi. ❖

Paul Frame & Wanda Moennig ILO EAST Experts

Walaupun sebagian besar keberhasilan pelatihan BLK didasarkan pada “latihan, latihan, latihan” menjadikan hasil pelatihan tersebut “dapat diterima secara komersial” dan langsung berguna memerlukan pembelajaran secara terus-menerus.

Keterampilan penghidupan untuk kaum muda putus sekolah



Komponen ini bertujuan untuk melengkapi modul pendidikan kesetaraan Depdiknas dengan keterampilan hidup dan pelatihan kejuruan jangka pendek untuk kaum muda yang didasarkan pada kebutuhan pasar masyarakat setempat. 200 penyedia layanan pelatihan non-formal setempat dipilih oleh penilai independen di enam propinsi untuk memberikan pelatihan keterampilan penghidupan untuk 12.000 kaum muda putus sekolah. Sebagai tambahan Pedoman Penilaian Ketenagakerjaan Masyarakat (Community Employment Assessment) dibuat dan digunakan dalam pelatihan lima hari untuk penyedia layanan pelatihan non-formal yang terpilih dari enam propinsi dari Juni sampai Agustus 2008. Perangkat keterampilan hidup untuk pelatih dari penyedia layanan pelatihan non-formal dikembangkan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Pelaksana di enam propinsi juga dipilih untuk melaksanakan kegiatan dan pelaksanaan telah dimulai di Sulawesi Selatan. ❖

Remy Rohadian and Glen Dunkley, ILO EAST Experts

Pengarusutamaan Gender dalam EAST

Proyek

ILO EAST memperhatikan isu-isu gender selama siklus proyek dan melakukan penganggaran berbasis gender. Rancangan proyek ini didasarkan pada analisis gender secara seksama, yang menghasilkan strategi pengarusutamaan gender internal proyek. Tim proyek telah menetapkan target 40% partisipasi perempuan dalam kegiatan proyek. Jaringan gender akan dibentuk di antara mitra-mitra EAST di enam propinsi untuk memfasilitasi pemantauan gender dan pembangunan kapasitas. Tindakan EAST tidak hanya akan menargetkan akses yang sama tetapi juga kemampuan yang sama antara kaum muda laki-laki dan perempuan untuk mengejar karir dan potensi yang mereka pilih.

Kegiatan-kegiatan gender dalam EAST didasari pada perangkat gender ILO seperti Hak, Tanggungjawab dan Keterwakilan (3R); Pelatihan Bersama Gender dan Kewirausahaan (GET Ahead), dan Perangkat Strategi Pengarusutamaan Kesetaraan Gender (GEMS Tool Kit). Perangkat-perangkat ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan bisa didapatkan dari agapitus@ilo.org. ❖

Agapitus Haridanu, ILO EAST Gender Focal Point



Panduan dan Konseling Karir Pemuda

dan pemuda harus dapat membuat keputusan yang terkait dengan pendidikan dan pekerjaan yang mencerminkan aspirasi mereka, kompetensi mereka dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Sayangnya, sering kali mereka tidak bisa meminta saran dari siapapun. Komponen ILO ini bertujuan –antara lain- untuk membangun kapasitas konselor di sekolah untuk menyampaikan kebutuhan pasar tenaga kerja sebagai bagian dari konseling yang mereka berikan. Manual mengenai Konseling Pekerjaan dan Pendidikan yang diadaptasi dari materi-materi ILO dan Indonesia. 60 master trainer propinsi (10 dari setiap propinsi) dipilih untuk ToT 7 hari pada akhir Agustus 2008. Enam kontrak diberikan kepada penyedia layanan untuk penerima manfaat sasaran. Konseling dapat membantu kaum muda untuk membuat keputusan berdasarkan informasi sebagai bagian dari “menu” layanan yang didukung oleh EAST, dan oleh karenanya layanan ini juga dapat berkontribusi untuk meyakinkan paket layanan EAST yang terintegrasi. ❖

Remy Rohadian, EAST expert

Pemuda dan pemuda harus dapat membuat keputusan yang terkait dengan pendidikan dan pekerjaan yang mencerminkan aspirasi mereka, kompetensi mereka dan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Kehidupan Kantor:

ILO EAST
Direlokasi setelah gempa bumi



Pada

hari Senin 7 Januari 2008, ibukota Propinsi Papua Barat dilanda gempa bumi hebat (berkekuatan 6,2 skala Richter) dengan pusat gempa 8 kilometer di luar kota. 20 rumah yang berlokasi di dekat pantai terbakar karena kompor yang jatuh dan beberapa bangunan rusak ringan. Beberapa orang menderita cedera ringan tetapi tidak ada korban jiwa yang dilaporkan. Gempa-gempa susulan yang berskala lebih kecil menguncang Manokwari selama beberapa hari setelahnya. Kebanyakan kantor pemerintahan dan swasta ditutup dan penduduk yang tinggal di dekat laut mengungsi ke dataran yang lebih tinggi karena kekhawatiran akan tsunami.

Gempa bumi juga dirasakan di Kantor Bersama PBB di lantai 3 Gedung PELNI. Satu staff UNICEF terperangkap di kantor pada saat itu. Beberapa PC dan lemari jatuh ke tanah, dalam keadaan terbalik. Atap runtuh, lembaran langit-langit jatuh ke tanah dan terdapat retakan pada dinding dekat tangga. Hujan deras yang terjadi setelahnya merusak langit-langit dan memaksa badan-badan PBB untuk pindah. Pada saat ini, masing-masing proyek PBB memiliki kantor yang berbeda-beda, menunggu tawaran Pemerintah Propinsi untuk mengakomodasi semua badan PBB di bawah satu atap pada saat sudah tersedia tempat. ❖

Yance Tamala, ILO EAST Project Officer



Education And Skills Training
For Youth Employment
in Indonesia
(the ILO EAST project)

Kantor ILO Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
JL M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Indonesia

Telp: +62 21 3913112
Faks: +62 21 3100766
E-mail: jakarta@ilo.org

International Labour Organization

berkomitmen untuk memperluas kesempatan perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan produktif dalam kondisi bebas, adil, aman, dan bermartabat manusia. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan hak di tempat kerja, mendorong kesempatan kerja yang layak, menguatkan perlindungan sosial dan memperkuat dialog dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan pekerjaan.

Dalam mempromosikan keadilan sosial dan hak asasi manusia dan buruh yang diakui secara internasional, organisasi ini terus berusaha mencapai tujuan pendiriannya bahwa kedamaian tenaga kerja penting bagi kesejahteraan. Pada saat ini, ILO membantu pencapaian penciptaan pekerjaan layak dan kondisi ekonomi dan pekerjaan yang memberikan pekerja dan kalangan usaha bagian dalam perdamaian abadi, kesejahteraan dan kemajuan.

Proyek EAST yang dilaksanakan selama empat tahun bertujuan untuk mempromosikan pekerjaan yang layak bagi kaum muda dan penghapusan pekerja anak, melalui pemberian paket layanan keterampilan dan pendidikan untuk kaum muda antara usia 13 sampai 29 tahun, untuk memfasilitasi peralihan mereka dari sekolah ke tempat kerja. Proyek ini didanai oleh Pemerintah Belanda dan mentargetkan lima propinsi di Indonesia Timur (Papua, Papua Barat, Maluku, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur Laut) dan Aceh. ❖

Website kami:
www.ilo.org/jakarta



EFA di Sulawesi Selatan

Propinsi Sulawesi Selatan sedang dalam proses mempersiapkan "Penilaian Kemajuan Propinsi dalam Mencapai Tujuan Pendidikan untuk Semua (Education For All Goals – EFA). Pemerintah propinsi telah memulai pengumpulan dan analisis data untuk indikator-indikator utama EFA. ILO EAST dan UNICEF memberikan dukungan teknis untuk melaksanakan bagian ini sebagai bagian dari Forum Koordinasi Pendidikan Donor yang dikoordinasi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). ILO EAST sepakat dengan BAPPEDA untuk memasukkan indikator-indikator tambahan mengenai pekerja anak (sebagai tambahan dari indikator utama EFA). Laporan penilaian EFA di seluruh kabupaten di Sulawesi Selatan ini akan diterbitkan pada akhir Agustus.

Masukan kebijakan Fokus Advokasi pada saat ini & di Masa Mendatang

Strategi Pendidikan Propinsi – RENSTRA di Papua

Propinsi Papua mempersiapkan Strategi Pendidikan Propinsi yang pertama. ILO, UNICEF dan UNDP bersama-sama memberikan masukan bagi BAPPEDA dalam hal ini. Permasalahan pekerja anak (dengan perhatian khusus pada CLMS dan SCREAM) sudah diarusutamakan ke dalam RENSTRA.

Fokus Penelitian dan Advokasi di Masa Mendatang

ILO EAST pada saat ini sedang mengidentifikasi konsultan untuk tiga studi: (a) nilai sertifikat pendidikan kesetaraan di pasar tenaga kerja dan (b) mengidentifikasi pendekatan-pendekatan khusus yang diperlukan untuk dapat secara efektif memerangi pekerja anak di kalangan masyarakat asli di Papua, Maluku, dan NTT, (c) untuk survei iklim usaha di propinsi-propinsi sasaran yang berfokus pada usaha mikro kaum muda. ❖

Snezhi Bedalli, ILO EAST Expert